

**KESALAHAN PENGGUNAAN *SETSUZOKUSHI SOREDE* DAN  
DAKARA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA  
JEPANG ANGKATAN 2012**

**SKRIPSI**

**OLEH  
DWI YULI HERAWATI  
NIM 115110600111002**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2015**

## 要旨

ヘラワティ・ドヴィユリ. 2015. 日本語教育学科の 2012 年の大学の大学生による接続詞「それで」と「だから」の使用の誤用. ブラウィジャヤ大学日本語教育学科.

指導教官 : フェビ・アリアニ・サラギ

キーワード : 誤用、接続詞

外来語として日本語の学習では誤用が往々にやっている。なぜなら、意味の同じ言葉が沢山あり、様々な文法が使用の規則があるからである。その一つは接続詞「それで」と「だから」の使用である。接続詞「それで」と「だから」はインドネシア語で “oleh karena itu” という意味である。本研究の目的は「それで」と「だから」の機能の誤用および誤用の原因を理解することである。

本研究は質的定量の混合法という方法を使用する。つまり、三角測量コンカレントの方法の使用である。定量法は研究の手法を解説に、定性法は機能の誤用および誤用の原因を記述するためのデータを詳しく分析に使用される。研究データはテストとアンケートによって接続詞「それで」と「だから」の使用の誤用データである。次いで、誤用は「それで」と「だから」の使用の機能に基づいて同定され、原因が検索された。

結果として、10 つのある機能において最大な誤用は代用する「それで」と「だから」の機能の誤用で、前文が次の文の理由になると解説する「だから」の機能の誤用である。誤用の大原因是混信と習慣である。

その場合は、それぞれの機能および例えを解説することによって学生の理解を優先するために教師に助言し、その機能を分析するために学生に助言される。それに、授業を説明したあとで、学生が機能のリストを記すように、練習問題をするように助言される。次の研究は同様な意味がある他の条件の接続詞例えば「そこで」、「したがって」など、を研究することができる。

## ABSTRAK

Herawati, DwiYuli. 2015. **Kesalahan Penggunaan *Setsuzokushi Sorede* dan *Dakara* pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2012.**Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Febi Ariani Saragih

Kata Kunci : Kesalahan, *Setsuzokushi*

Dalam mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa asing banyak dilakukan kesalahan karena dalam bahasa Jepang banyak kosakata yang memiliki kemiripan makna dan beragam pola kalimat yang penggunaannya memiliki aturan. Salah satunya adalah penggunaan *setsuzokushi sorede* dan *dakara* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki makna sama yaitu “oleh karena itu”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan fungsi penggunaan *sorede* dan *dakara* dan untuk mengetahui penyebab kesalahan yang telah dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan strategi triangulasi konkuren. Metode kuantitatif digunakan untuk menjabarkan instrumen penelitian dan kualitatif digunakan untuk menganalisis data secara rinci untuk mendeskripsikan kesalahan fungsi dan penyebab kesalahan. Data yang diperoleh berupa kesalahan penggunaan *setsuzokushi sorede* dan *dakara* dengan menggunakan instrumen penelitian tes dan angket. Selanjutnya kesalahan diidentifikasi berdasarkan fungsi penggunaan *sorede* dan *dakara* dan dilakukan pencarian faktor penyebab kesalahan.

Hasil penelitian menunjukkan dari 10 fungsi yang ada, kesalahan tertinggi terdapat pada fungsi *sorede* dan *dakara* yang dapat disubstitusikan dan pada fungsi *dakara* yang digunakan untuk menyatakan bahwa kalimat yang muncul di awal menjadi alasan dilakukannya kalimat berikutnya. Penyebab utama kesalahan adalah interferensi dan kebiasaan.

Diharapkan pengajar mengutamakan pemahaman pemelajar melalui penjabaran tiap fungsi beserta contohnya dan mahasiswa menganalisis tiap fungsi tersebut. Setelah pemberian materi, diberikan waktu kepada mahasiswa untuk menulis daftar fungsi dan diberikan latihan soal. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan menambahkan *jouken no setsuzokushi* yang lain, misalnya *sokode*, *shitagatte* atau penggunaan *setsuzokushi* lain yang memiliki kemiripan makna.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A Nilamsari, Putri. 2014. *Fungsi setsuzokushi sorede dan dakara dalam kumpulan cerpen pan ya sai shuugeki karya Haruki Murakami*. Skripsi.Universitas Brawijaya Malang. Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2009). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*.Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Hagiwara, Takaue. (2006). *Dakara to Sorede to Sokode no Tsukai Wake*. Japan: Gunma University International Student Center.
- Iori, Isao. Takahashi, Shino. Nakanishi, Kumiko. Yamada, Toshihiro. (2001). *Chuukyuu wo Oshieru Hito no Tame no Nihongo Bunpou Handobukku*. Tokyo: 3A Network.
- Kimura, Katsumi. Yamada Shin-ichi. (2007). *Go ya Bun no Tsunagi Yaku Setsuzokushi*. Japan Senmon Kyouiku Publishing.
- Setiana, Soni Mulyawan. (2011). Fungsi dan Penggunaan Setsuzokushi Sorede, Sokode, Suruto dalam Kalimat Bahasa Jepang. Bandung: Majalah Ilmiah Unikom Vol 10 no 2.
- Sudjianto dan Dahidi, Ahmad. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Hunaniora Utama Press.

Tarigan, Henri Guntur. Tarigan, Djago. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.